

ABSTRAK

ELYSABETH YESICA BR. NABABAN. 109111019. "Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 028229 Payaroba Kota Binjai "

Rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pada pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pokok persoalan factual di kelas V SDN 028229 Payaroba Kota Binjai T.A 2012/2013..

Keterampilan berbicara merupakan "suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan, 2007:3)". Menurut Istarani(2012:194)"Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan orang lain atau di depan umum, sehingga ia memiliki skill atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak."

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VSD Negeri 028229 Payaroba Kota Binjai yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes lisan kepada setiap peserta didik dengan menggunakan kartu kupon berbicara, dimana setiap kartu memiliki waktu 30detik dan dianalisis dengan menggunakan lembar observasi keterampilan berbicara siswa.

Dari hasil penelitian pada siklus I diketahui keterampilan berbicara siswa masih rendahuntasan klasikalnya 16,67% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan berbicara mengalami peningkatan persentase ketuntasan keterampilannya menjadi 36,12%. Meskipun telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siswa, namun hasil yang didapatkan masih belum sesuai dengan nilai ketuntasan keterampilan berbicara yaitu 70. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, didapati bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat dengan persentase ketuntasan mencapai 61,11%. Pada siklus II pertemuan kedua ini kembali terjadi peningkatan ketuntasan keterampilan berbicara siswa mencapai 91,67% . Hal ini membuktikan bahwa ketuntasan keterampilan berbicara siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai lebih dari 70%.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 028229 Payaroba Kota Binjai, diterima.